

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan di uraikan hasil dari penelitian tentang Hubungan antara peran perawat dengan perubahan harga diri pada kusta di wilayah Puskesmas Ganding pada tanggal 11 November Sampai 31 Desember. Data yang di peroleh akan di sajikan dalam bentuk narasi, tabel dan gambar. Pada penyajian hasil di bagi dalam dua bagian yaitu data umum yang meliputi karakteristik tempat penelitian dan karakteristik responden umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan data khusus atau variable yang di ukur tentang peran perawat dengan perubahan harga diri pada penderita kusta. Apakah ada hubungan antara peran perawat dengan perubahan harga diri dengan desain penelitian crosseksional dengan uji spermen.

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Ganding terletak di kecamatan Ganding kabupaten Sumenep provinsi Jawa Timur. Dengan jumlah tenaga kesehatan 38 orang yang terdiri dari dokter 4 orang, perawat D3 8 orang, perawat S1 7, bidan D3 18 orang, bidan D4 1 orang. Dimana puskesmas Ganding tersebut terdapat poli anak, poli gigi, poli umum, poli ibu hamil, dan poli gizi. Kecamatan Ganding sendiri terdiri dari 18 desa dengan jumlah penduduk 66.159 jiwa UPT (upaya pelayanan teknik). Pada penelitian ini responden paling banyak berada di 2 desa, yaitu desa Gadu barat, Ketawang karay.

4.2 Karakteristik Responden

1) Umur

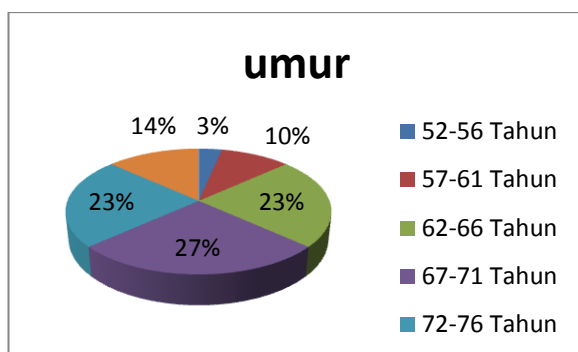


Diagram 4.1 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Wilayah puskesmas Ganding pada tanggal 16 November 2015.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa umur paling banyak adalah 67-71 tahun dengan prosentase 27%.

2) Jenis kelamin

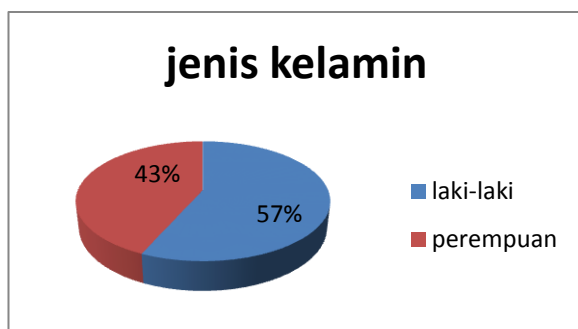


Diagram 4.2 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan jenis kelamin di Wilayah puskesmas Ganding pada tanggal 16 November 2015.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden paling banyak adalah laki-laki dengan prosentase 57 %.

3) Pendidikan

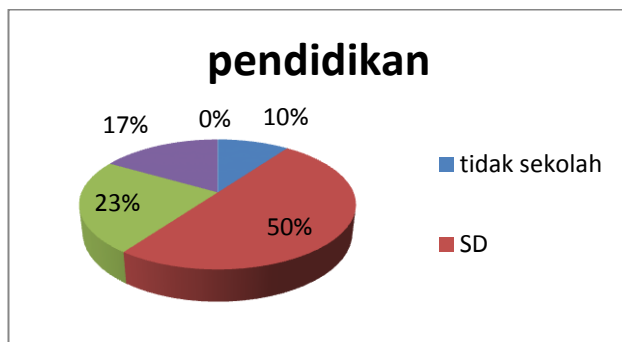


Diagram 4.3 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Pendidikan di wilayah puskesmas Ganding pada tanggal 16 November 2015.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan paling banyak adalah SD dengan prosentase 50%.

4) Pekerjaan

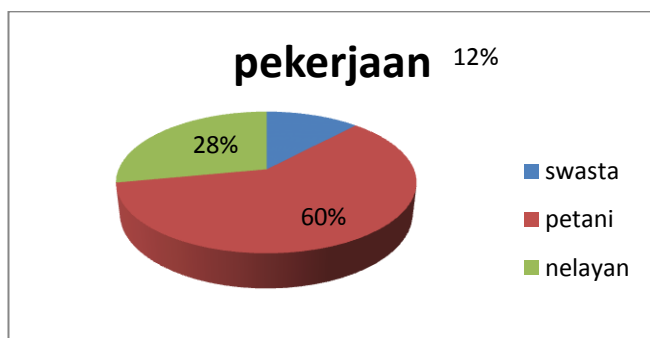


Diagram 4.4 distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di wilayah puskesmas Ganding pada tanggal 16 November 2015.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pekerjaan paling banyak adalah petani dengan prosentase 60%.

5) Pendapatan per bulan

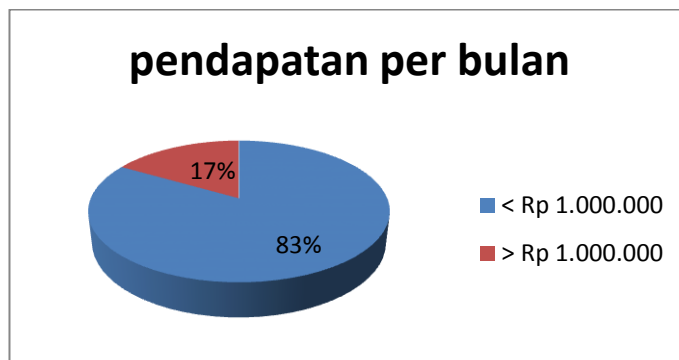


Diagram 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendapatan per bulan di wilayah puskesmas Ganding pada tanggal 16 November 2015.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pendapatan per bulan paling banyak adalah < Rp 1.000.000 dengan prosentase 83%.

4.2.6 Data khusus

4.2.6.1 Tingkat peran perawat Puskesmas Ganding.

Tabel 4.1 Tingkat peran perawat Puskesmas Ganding di kecaatan Ganding pada tanggal 11 November 2015– 31 Desember 2015.

No	Peran Perawat	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Kurang	10	33,3
2	Cukup	5	16,7
3	Baik	15	50,0
Total		30	100

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa tingkat peran perawat dengan jumlah terbanyak adalah baik dengan 15 responden (50,0%), sedangkan tingkat peran perawat terendah adalah peran perawat cukup sebanyak 5 responden (16,7).

4.2.6.2 Tingkat perubahan harga diri pasien kusta di wilayah Puskesmas Ganding.

Tabel 4.2 Tingkat perubahan harga diri pasien di wilayah Puskesmas Ganding pada tanggal 11 November 2015 – 31 Desember 2015

No	Harga diri	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Positif	17	56,7
2	Negatif	13	43,3
Total		30	100

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat perubahan harga diri pasien kusta dengan jumlah terbanyak adalah positif dengan 17 responden (56,7%), sedangkan tingkat perubahan harga diri pasien kusta terendah adalah negatif dengan 13 responden (43,3%).

4.2.6.3 Hubungan peran perawat dengan perubahan harga diri pasien kusta di wilayah Puskesmas Ganding.

Tabel 4.3 Tingkat peran perawat dengan perubahan harga diri pasien kusta di wilayah Puskesmas Ganding pada tanggal 11 November 2015 – 31 Desember 2015.

	Harga diri	Negatif	Positif	Total
Peran Perawat				
Kurang		1	9	10
Cukup		2	3	5
Baik		10	5	15
Total		13	17	30

SpremanRank $\rho=0,004$ $\alpha<0,05$ $r:-0,511$

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa tingkat peran perawat paling banyak adalah baik dengan responden 15 dengan kriteria harga diri positif 17 dan harga diri rendah sikap negatif 10 responden.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa menurut uji korelasi *Spreman Rank* untuk hubungan antara peran perawat dengan perubahan harga diri pada kusta di wilayah Puskesmas Ganding di dapatkan signifikan $\rho=0,004$ sehingga $\rho<\alpha$, dengan $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa korelasi antara peran perawat dan harga diri rendah pasien kusta adalah bermakan. Nilai korelasi *Sperman* sebesar -0,511 menunjukan bahwa arah korelasi negatif adalah nilai

antara variable berbanding terbalik dengan kekuatan korelasi sedang. Hasil ini berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan ada hubungan antara peran perawat dengan perubahan harga diri pada kusta di wilayah Puskesmas Ganding.

Pada uji *Test of Normality Shapiro-Wilk*, baik skor peran perawat maupun skor harga diri rendah pasien kusta mempunyai nilai $p=0,000$. Oleh karena itu nilai $p < 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan kedua kelompok data mempunyai distribusi tidak normal.